

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manajemen ialah tahapan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya, termasuk manusia, keuangan, dan material, untuk mencapai tujuan organisasi dengan cara yang efisien dan efektif. Manajemen melibatkan pengambilan keputusan dan pengaturan aktivitas agar semua elemen dalam organisasi bekerja selaras untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Harold Koontz dan Cyryl O'Donnell mendefinisikan manajemen sebagai upaya untuk mencapai tujuan tertentu melalui aktivitas yang dilakukan oleh orang lain.¹ Oleh karena itu, seorang manajer bertugas untuk mengoordinasikan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh orang lain, yang mencakup perencanaan, pengaturan, penempatan, pengarahan, serta pengawasan. Dengan demikian, manajemen merupakan suatu rangkaian proses yang bertujuan agar suatu pekerjaan dapat berjalan secara optimal, yang melibatkan pengaturan, pemikiran, pengarahan, dan pengorganisasian dengan memanfaatkan segala sumber daya yang ada, baik berupa tenaga kerja maupun sarana, secara efektif dan efisien.

Menurut Suharsimi Arikunto, murid adalah siapa saja yang tercatat sebagai subjek pendidikan di suatu institusi pendidikan. Berdasarkan Undang-

¹ Suwardi, Daryanto, *Manajemen Peserta Didik*, (Yogyakarta: PENERBIT GAVA MEDIA, 2017), 98.

Undang Sistem Pendidikan Nasional, murid adalah anggota masyarakat yang berupaya untuk meningkatkan kemampuan dirinya melalui proses belajar yang disediakan pada jalur, tingkat, dan tipe pendidikan tertentu. Oleh karena itu, murid adalah individu yang terdaftar dalam suatu jalur, tingkat, dan tipe institusi pendidikan tertentu, yang senantiasa berupaya untuk meningkatkan kemampuannya baik di bidang akademik maupun non-akademik melalui proses belajar yang dilaksanakan.²

Siswa di dalam Bahasa Arab di sebut dengan Talamidz, yang menjadi bentuk jamak dari kata Tilmidz, yang berarti adalah murid, dengan kata lain orang yang sedang menempuh pendidikan. Setelah itu dalam Bahasa Arab terdapat istilah Thullab, yang merupakan bentuk jamak dari kata Thalib, yang berarti yang individu yang mencari ilmu pengetahuan.³

Proses penerimaan murid baru dilakukan setiap tahun untuk menyeleksi calon murid berdasarkan prestasi akademik dan faktor lainnya agar dapat melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. Tujuan dari penerimaan murid baru adalah memberikan kesempatan kepada siswa atau lulusan untuk masuk ke lembaga pendidikan yang lebih tinggi dengan cara yang teratur, terarah, dan berkualitas. Penerimaan murid baru merupakan agenda penting bagi lembaga pendidikan, termasuk sekolah atau madrasah.

Proses penerimaan siswa baru dapat berjalan efektif dengan dukungan kuat

² Badruddin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta Barat : PT INDEKS, 2014), 20-21.

³ Setiawan Rudi Hasrian, *Manajemen Peserta Didik Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan* (Medan : UMSU PRESS, 2021), 14

dan profesional dari kepala sekolah atau kepala madrasah.

Penerimaan murid baru adalah salah satu tahapan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan seperti sekolah untuk menyeleksi calon murid yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh sekolah tersebut agar menjadi bagian dari muridnya. Penerimaan murid baru merupakan salah satu aktivitas manajemen murid yang paling penting dan diselenggarakan oleh sekolah, baik negeri maupun swasta, karena kehadiran murid baru di sekolah akan memberikan dampak positif bagi perkembangan sekolah tersebut.

Penerimaan peserta didik baru merupakan kegiatan awal yang dilaksanakan oleh sebuah institusi pendidikan. Proses ini biasanya dilakukan melalui tahapan seleksi yang telah ditetapkan oleh pihak institusi kepada calon murid baru. Terdapat dua jenis metode penerimaan peserta didik baru, yaitu metode promosi dan metode seleksi. Metode promosi merujuk pada penerimaan murid tanpa melalui proses seleksi, sementara metode seleksi dilakukan dengan cara meninjau secara menyeluruh rekam jejak calon murid di sekolah sebelumnya.

Penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu proses pengelolaan peserta didik yang memiliki peran penting. Aturan operasional terkait penerimaan peserta didik mencakup sistem pendaftaran serta proses seleksi atau penjurangan yang akan diterapkan kepada calon peserta didik. Selain itu, aturan ini juga memuat jadwal pendaftaran, termasuk waktu dimulainya dan kapan akan berakhir. Kebijakan penerimaan peserta didik ini

dapat dirancang berdasarkan panduan yang diberikan oleh Dinas Pendidikan setempat, baik di tingkat kota maupun kabupaten.

Penerimaan peserta didik baru merupakan langkah permulaan sebelum berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Langkah ini perlu dikelola dengan baik oleh pihak sekolah. Dengan pemahaman yang baik tentang proses penerimaan peserta didik baru, dapat menjaga integritas system pendidikan dan menjamin bahwa setiap peserta didik memperoleh peluang yang setara untuk menerima pendidikan yang berrmutu.

Manajemen penerimaan peserta didik baru perlu dilaksanakan dengan standar yang tepat dan juga pertimbangan yang matang. Sudah tidak dapat dipungkiri bahwa penerimaan siswa baru sangat penting bagi sebuah institusi, baik yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta. Pengelolaan penerimaan peserta didik yang baik akan memberikan manfaat tersendiri bagi sekolah dalam hal proses pendaftaran, yang nantinya akan menghasilkan peserta didik baru di institusi pendidikan tersebut. Dengan adanya calon peserta didik yang diterima sebagai murid baru, secara langsung operasional sekolah akan mendapatkan keuntungan, dan kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan dapat berlangsung dengan lancar. Hal ini karena pembelajaran merupakan interaksi antara murid dengan pengajar.⁴

Berapa hal yang dapat memudahkan para calon peserta didik untuk

⁴ Nur Asidah, Nurtantiani, Firdha Zahratunnisa, Irma Rosyidah, dan Desmaniar Risma Putri, Problematika Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 1 Sangatta Utara, *Jurnal Ilmu Multidisiplin 2*, no 03, 2022, 111.

mendaftarkan dirinya di suatu lembaga melalui mekanisme dalam jaringan (daring). Selain memudahkan bagi lembaga, tentunya juga memudahkan bagi calon peserta didik. Dalam artian memudahkan dalam pendaftaran hingga akses informasi penerimaan murid baru. Pernyataan ini merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2018 tentang penerimaan peserta didik baru di tingkat Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, atau jenjang lain yang setara. Dalam Pasal 4 Ayat 3 disebutkan bahwa proses pelaksanaannya diutamakan dengan memanfaatkan mekanisme daring (online).⁵

Dalam proses penerimaan peserta didik baru, dapat diterapkan beberapa metode, seperti sistem tes atau ujian masuk serta penelusuran minat dan bakat. Metode seleksi melalui tes masuk mengharuskan calon peserta didik menyelesaikan serangkaian soal tes yang telah disiapkan. Jika calon tersebut mampu menyelesaikan serangkaian tugas yang telah ditentukan, maka ia akan diterima. Sebaliknya, Jika calon tersebut tidak mampu menyelesaikan tugas sesuai dengan kriteria tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya, maka ia tidak akan diterima sebagai peserta didik.

Meskipun setiap individu memiliki hak yang setara untuk memperoleh akses pendidikan, namun ada kemungkinan mereka tidak diterima di lembaga

⁵ Nurdian Ramadhani Ansar, Ratmawati dan Andi Wahed, *Implementasi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Online di SMK Negeri 6 Makassar*, Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan 4, nomor,1 2019, 66.

pendidikan tertentu. Karena agar diterima siswa tersebut diharuskan memenuhi persyaratan yang telah ditentukan suatu lembaga. Persyaratan ini mencakup nilai akademik tertentu, tes masuk, atau bahkan ketersediaan kursi di sekolah.

Pengelolaan peserta didik memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah lembaga pendidikan untuk mengatur dan membimbing peserta didik, termasuk dalam kegiatan penerimaan siswa baru serta pembinaan bagi siswa baru. Untuk meningkatkan ketertarikan orang tua dan calon peserta didik, sekolah biasanya melakukan berbagai upaya promosi.

Pengelolaan peserta didik perlu diterapkan oleh setiap sekolah, termasuk sekolah Mts Tarbiyatul Mutaallimin Jadung Sumenep. Sekolah ini adalah lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan kementerian Agama. Mts Tarbiyatul Mutaallimin Jadung merupakan sekolah madrasah yang ada di Desa Jadung lebih tepatnya di jalan Gudak-Gudak Desa Jadung Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep. Dilihat dari faktor pendidikan yang berkualitas, program kelas unggulan, fasilitas yang memadai, serta biaya pendaftaran yang bebas biaya, bahkan pembelian seragam pun tanpa dipungut biaya, MTs Tarbiyatul Mutaallimin Jadung Sumenep telah berhasil mencetak peserta didik yang unggul dan berprestasi, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik, seperti yang terlihat pada berbagai perlombaan baca puisi dan pidato Bahasa Indonesia di MWC NU Dungkek, Mts Tarbiyatul Mutaallimin menjadi juara 1 pada 17/08/2023. Mts Tarbiyatul Mutaallimin

dari tahun 2022-2023 dari segi kualitas, lembaga ini mengalami perkembangan yang sangat pesat.

Di Mts Tarbiyatul Mutaalimin penerimaan peserta didik dilakukan melalui satu jalur yaitu Jalur reguler (umum) dalam penerimaan peserta didik baru memungkinkan semua pendaftar untuk diterima, meskipun mereka harus mengikuti seleksi terlebih dahulu. Seleksi ini bertujuan untuk memilih calon peserta didik yang memiliki kualitas terbaik.

Berdasarkan Latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “Manajemen penerimaan peserta didik baru di Mts Tarbiyatul Mutaalimin Jadung Sumenep” dengan hanya menfokuskan tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, Karena terbatasnya waktu dan tenaga peneliti.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka penulis merumuskan hal-hal yang dapat diteliti yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan penerimaan peserta didik baru di Mts Tarbiyatul Mutaalimin Jadung Sumenep?
2. Bagaimana pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di Mts Tarbiyatul Mutaalimin Jadung Sumenep?
3. Bagaimana evaluasi penerimaan peserta didik baru di Mts Tarbiyatul Mutaalimin Jadung Sumenep?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka dapat diuraikan tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perencanaan penerimaan peserta didik baru di Mts Tarbiyatul Mutaallimin Jadung Sumenep.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan penerimaan peserata didik baru di Mts Tarbiyatul Mutaallimin Jadung Sumenep.
3. Untuk mengetahui evaluasi penerimaan peserta didik baru di Mts Tarbiyatul Mutaallimin Jadung Sumenep.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi baik dari segi teori maupun praktik, di antaranya sebagai berikut:

1. Kegunaan Secara Teori

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan mengenai topik yang diteliti dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang penerimaan peserta didik baru, sehingga mendukung penyempurnaan kebijakan dan praktik-praktik terkait di lembaga pendidikan. Dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan hasil penerimaan peserta didik baru sehingga lembaga pendidikan dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif dan inklusif untuk memenuhi

beragam kebutuhan siswa. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai panduan bagi para profesional pendidikan dalam meningkatkan proses seleksi dan integrasi siswa baru ke dalam lingkungan akademik, yang pada akhirnya akan memberikan dampak yang menguntungkan pada pengalaman belajar dan perkembangan pribadi siswa, serta meningkatkan persepsi dan reputasi lembaga pendidikan tersebut di kalangan masyarakat.

2. Kegunaan Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan, terutama bagi institusi, yaitu Mts Tarbiyatul Mutaallimin. Dengan pemahaman yang lebih lanjut mengenai Manajemen penerimaan peserta didik baru, di Mts Tarbiyatul Mutaallimin dapat memperbaiki dan menyempurnakan proses seleksi calon siswa.

a. Bagi Kepala Sekolah (Kepsek)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam mengenai berbagai aspek dalam operasional sekolah. Hal ini memungkinkan kepala sekolah untuk membuat keputusan yang lebih terinformasi dalam merancang kebijakan sekolah, mengelola sumber daya, dan meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian ini juga dapat membantu kepala sekolah memahami perkembangan tren dalam dunia pendidikan, yang dapat digunakan untuk mengarahkan visi dan tujuan sekolah.

b. Bagi Wakil Kepala Bidang Kesiswaan (Waka Kesiswaan)

Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang masalah social, perkembangan siswa, dan kebutuhan kesiswaan. Ini membantu Waka Kesiswaan dalam merancang program bimbingan dan pembinaan yang lebih efektif, serta dalam memahami perubahan perilaku atau masalah kesiswaan yang mungkin muncul.

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan data yang diperoleh dari penelitian, pengajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa, yang berdampak positif pada pemahaman dan prestasi akademik. Selain itu, penelitian ini dapat membantu siswa untuk lebih mengenali diri mereka sendiri dan tantangan yang dihadapi dalam konteks pendidikan, yang dapat membantu mereka mengatasi hambatan akademik dan sosial.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi peneliti berikutnya dalam mencari referensi, khususnya mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi landasan yang berguna untuk studi-studi lanjutan dan penelitian-penelitian masa depan yang berkaitan dengan manajemen penerimaan peserta didik baru dalam konteks pendidikan, serta mengidentifikasi area penelitian yang belum tergarap dan memerlukan eksplorasi lebih lanjut.

E. Definisi Istilah

Untuk mempermudah pemahaman pembaca sekaligus peneliti dalam merangkai penelitian ini maka dibutuhkan pengertian dari judul ini adapun pengertian dari setiap kata yaitu:

1. Manajemen

Manajemen adalah serangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap sumber daya, seperti sumber daya manusia, keuangan, dan material, untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif. Proses manajemen mencakup pengambilan keputusan dan pengaturan aktivitas agar semua elemen dalam organisasi bekerja selaras untuk menggapai tujuan yang telah direncanakan.

2. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

Proses penerimaan peserta didik baru merupakan tahapan awal yang dilaksanakan oleh suatu lembaga pendidikan. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaring calon peserta didik baru.⁶ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerimaan peserta didik baru merupakan langkah

⁶ Asri Ulfah dalam Wayan Paramartha, Ni Putu Suwardani dan Ni Luh Suryaningsih, Pengaruh Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Hindu Siswa SMP Negeri 1 Kota Denpasar Tahun Pelajaran 2018/2019, MUDRA : Jurnal Seni Budaya 35, nomor 3, September 2020, 285.

awal yang dilaksanakan oleh sebuah lembaga pendidikan. Pada tahap ini, lembaga pendidikan menyelenggarakan proses seleksi untuk calon peserta didik baru berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan utama dari proses ini adalah memastikan bahwa peserta didik yang diterima memenuhi standar dan persyaratan yang telah ditentukan oleh lembaga tersebut.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Untuk menyampaikan wawasan yang lebih mendalam tentang penelitian ini, penulis perlu menjelaskan awalnya mengenai penelitian yang telah dilaksanakan untuk mengidentifikasi persamaan dan juga perbedaannya. Terdapat persamaan dan perbedaan pada penelitian terdahulu yang dimuat dalam beberapa bagian. Bagian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Benni Ag, 2021, Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Smp Taman Siswa Curup Rejang Lebong.

Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa temuan penting. Pertama, proses rekrutmen peserta didik diawali dengan tahap perencanaan kegiatan, yang meliputi pembentukan panitia rekrutmen peserta didik, pelaksanaan rapat koordinasi untuk seluruh panitia, sosialisasi penerimaan peserta didik baru, pelaksanaan seleksi calon peserta didik, penentuan calon peserta didik yang lolos seleksi, pengumuman hasil seleksi, serta proses daftar ulang bagi peserta didik yang diterima. Kedua, proses

rekrutmen yang terstruktur dan penentuan kriteria peserta didik berdampak positif terhadap pencapaian visi dan misi sekolah. Oleh karena itu, manajemen rekrutmen peserta didik menjadi hal yang sangat penting bagi setiap lembaga pendidikan untuk memastikan proses rekrutmen berjalan secara efektif dan efisien.⁷

2. Irwan Nurhamzah, September 2018, Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru di Madrasah Ibtidaiyah Hasyim Asy'ari Malang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Sebelum pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), beberapa langkah persiapan dilakukan, meliputi penetapan daya tampung calon peserta didik baru, penetapan syarat-syarat penerimaan peserta didik baru, persiapan media informasi PPDB, serta persiapan administrasi dan sarana prasarana. (2) Pelaksanaan PPDB dimulai dengan pembentukan panitia dan pembagian tugas kepada masing-masing panitia. Kemudian, dibentuk tim seleksi penerimaan, penentuan waktu seleksi, pelaksanaan seleksi PPDB, dan diakhiri dengan pengumuman hasil seleksi. (3) Hasil penerimaan peserta didik baru di MI Hasyim Asy'ari memperoleh sebanyak 105 peserta didik dalam waktu tiga jam pada hari pertama penerimaan. (4) Evaluasi PPDB di MI Hasyim Asy'ari dilakukan melalui sistem Laporan Pertanggung

⁷ Benni Ag, "Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Smp Taman Siswa Curup Rejang Lebong" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2021).

Jawaban (LPJ) pasca PPDB. Laporan ini disampaikan dalam rapat khusus panitia yang membahas proses kegiatan PPDB dari awal hingga akhir.⁸

3. Sri Wirda Amriadi, 2018, Manajemen Rekrutmen Peserta Didik di Madrasah Ulumul Qur'an Pagar Air Banda Aceh.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Proses rekrutmen mahasiswa diawali dengan mengadakan rapat koordinasi dengan seluruh panitia, mengadakan sosialisasi penerimaan mahasiswa baru, pendaftaran mahasiswa baru, seleksi mahasiswa baru, penentuan penerimaan mahasiswa, pengumuman hasil seleksi, dan pendaftaran ulang. (2) Respon orang tua terhadap proses rekrutmen siswa sangat baik, meskipun ada beberapa orang tua yang mengeluhkan kriteria hafalan yang harus dipenuhi oleh calon siswa. (3) Dengan adanya proses rekrutmen, penentuan kriteria siswa yang terpilih berdampak positif terhadap pencapaian visi dan misi madrasah. (4) Proses rekrutmen siswa dapat memudahkan guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian pengelolaan rekrutemen siswa sangat diperlukan pada setiap lembaga pendidikan agar kegiatan rekrutemen mahasiswa berjalan efektif dan efisien.⁹

Adapun persamaan dan perbedaaan peneliti-penelitian di atas dengan penelitian penulis yaitu berikut ini:

⁸ Irwan Nur Hamzah, "Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru di Madrasah Ibtidaiyah Hasyim Asy'ari Malang" (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018), 69.

⁹ Sri Wirdha Amriadi, "Manajemen Rekrutmen Peserta Didik di Madrasah Ulumul Qur'an Pagar Air Banda Aceh" (Skripsi, UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2018).

Tabel 1.1 Kajian Penelitian Terdahulu

NO	Nama Penulis dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Benni Ag, 2021, Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Smp Taman Siswa Curup Rejang Lebong.	1) Penelitian ini sama-sama meneliti penerimaan peserta didik baru. 2) Penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.	1) Lokasi penelitian ini beralokasi di Curup Rejang Lebong. Sedangkan penelitian penulis di Sumenep.
2	Irwan Nur Hamzah September 2018, Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru di	1) Penelitian ini sama-sama meneliti penerimaan peserta didik	1) Lokasi penelitian ini beralokasi di Malang, sedangkan penelitian penulis

	<p>Madrasah Ibtidaiyah Hasyim Asy'ari Malang.</p>	<p>baru, dan juga meneliti tentang manajemen-nya yakni terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.</p> <p>2) Penelitian ini juga sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.</p>	<p>di Sumenep.</p>
3	<p>Sri Wirdha Amriadi, 2018, Manajemen Rekrutmen Peserta Didik di Madrasah Ulumul Qur'an Pagar Air Banda Aceh.</p>	<p>1) Penelitian ini dan penelitian penulis sama-sama meneliti penerimaan peserta didik baru.</p> <p>2) Penelitian ini juga sama</p>	<p>1) Penelitian ini beralokasi di Banda Aceh, sedangkan Penelitian Penulis di Sumenep Jawa Timur.</p>

		menggunakan pendekatan kualitatif.	
--	--	--	--